

Pengaruh penyuntikan ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) pada mencit (*Mus musculus* L.) betina strain cbr. terhadap laju fertilitas :

Suprihatin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175569&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam pelaksanaan KB dibutuhkan adanya obat kontraseptif yang mencukupi. Diduga biji pepaya (*Carica papaya* L.) mengandung senyawa kontraseptif, karena telah dilaporkan bahwa ekstrak biji pepaya bersifat antifertilitas terhadap tikus albino jantan strain Holtzman dan Charles. Dalam penelitian ini sifat tersebut diujikan pada mencit (*Mus musculus* L.) betina strain CBR. (Central Bio Medis Research). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek penyuntikan ekstrak biji pepaya dalam aqua bidest. Pada mencit betina strain CBR. terhadap laju fertilitas. Penyuntikan dilakukan secara intramuskular pada pangkal paha selama 10 hari, dengan dosis 0 mg/0,2 ml (K), 1 mg/0,2 ml (D1), dan 10 mg/0,2 ml (D2)/mencit/hari. Efek terhadap laju fertilitas dapat diketahui dari jumlah implan yang dihasilkan. Dengan uji statistika diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan nyata efek perlakuan terhadap laju fertilitas antara K, D1, dan D2, dengan rata-rata laju fertilitas 8,50, 7,29, dan 6,79. Selain itu dilakukan pengamatan terhadap frekuensi terjadinya reabsorpsi implan, berat badan, dan berat ovarium, yang hasilnya juga tidak berbeda nyata. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyuntikan ekstrak biji pepaya terhadap mencit betina dengan dosis tersebut di atas tidak berefek terhadap laju fertilitas, frekuensi terjadinya reabsorpsi implan, berat badan, dan berat ovarium.